

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman saat ini telah menuntut lulusan sarjana untuk menjadi lulusan yang benar – benar berkualitas. Sarjana dituntut memiliki pengetahuan dan kompetensi yang lebih agar mampu diterima dalam dunia kerja. Pengetahuan dan kompetensi yang dibutuhkan tentunya sangat bergantung pada profesi yang akan dipilih. Perencanaan pemilihan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan seseorang. Seseorang dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan faktor yang mempengaruhi mereka dalam menentukan profesi yang akan mereka pilih. Apa yang menjadi latar belakang pemilihan karir tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa atas pilihannya ke depan. Karir secara umum diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak keatas berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, prestise dan kuasa yang lebih besar.

Meskipun bisa dibatasi pada garis pekerjaan yang menghasilkan uang. Dengan demikian karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu. Karir dapat dilihat dari berbagai cara sebagai berikut: (a) posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu. (b) dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi. (c) tingkat kemampuan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

Pengakuan professional meliputi hal – hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan professional diuji dengan empat pernyataan mengenai kemungkinan berkerja dengan ahli lain, kesempatan untuk berkembang, dan pengakuan prestasi. Lingkungan kerja diuji dengan lima pernyataan mengenai sifat pekerjaan, yang meliputi sifat pekerjaan yaitu rutin,

aktif, dan sering lembur. Nilai – nilai sosial diuji dengan empat pernyataan mengenai kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi di luar pekerjaan, perhatian terhadap perilaku individu dan gengsi pekerjaan di mata orang lain.

Pertimbangan pasar kerja berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses dimasa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Pertimbangan pasar kerja diuji dengan tiga pernyataan mengenai keamanan kerja, kemudahan mengakses lowongan pekerjaan, fleksibilitas karir, serta kesempatan promosi. Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja. Personalitas diuji dengan tiga pernyataan mengenai kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki seseorang.

Perkembangan dunia usaha pada saat ini sangat maju. Hal ini ditunjukkan dengan perusahaan membuka lapangan pekerjaan yang beragam dan membutuhkan pekerja – pekerja yang kompeten. Mahasiswa – mahasiswa yang telah lulus dari perguruan tinggi merupakan salah satu calon pekerja yang akan berkiprah di dunia kerja. Pemilihan sebuah karir merupakan tahap awal dari pembentukan karir tersebut.

Terdapat beberapa jenis pilihan karir yang dapat digeluti mahasiswa Kesejahteraan Sosial pasca lulus, diantaranya Pekerja Sosial Medis, CSR (Corporate Social Responsibility), PNS (Pegawai Negeri Sipil), Akuntan Bank, NGO (Non-Governmental Organization), GO (Governmental Organization), Filantropis, Politik, Sociopreneur dan masih banyak lagi yang mencakup menjawab permasalahan sosial untuk mencapai kesejahteraan, melalui tiga pendekatan, yaitu kebijakan sosial dari pemerintah, masyarakat sipil melalui pemberdayaan masyarakat, serta swasta melalui Corporate Social Responsibility (CSR).

Carlton D. Stolle (1976) meneliti bahwa penghasilan (*renumeration*), pelatihan profesional (*professional training*), nilai – nilai sosial (*social value*), pengakuan dan penghargaan profesional (*professional recognition*), dan lingkungan mempengaruhi pandangan mahasiswa terhadap profesi Pekerjaan Sosial. Penelitian ini sangat menarik karena dapat mengetahui faktor – faktor apa

yang menentukan para mahasiswa dalam memilih karir dan melihat dari faktor - faktor tersebut mana yang menjadi prioritas utama dalam penentuan karir. Serta akan terlihatnya perbedaan persepsi bagi mahasiswa junior dan senior dalam menentukan karir.

Sebagai salah satu mahasiswa yang menempuh Pendidikan di jurusan Kesejahteraan Sosial, penulis menyadari bahwa setelah menempuh perkuliahan S1 penulis belum menjadi seseorang yang berprofesi sebagai Pekerja Sosial dan belum dapat dikatakan sebagai Pekerja Sosial yang professional. Hal ini disebabkan karena setelah lulus dari perkuliahan, mahasiswa S1 Kesejahteraan Sosial hanya akan mendapatkan pengakuan sebagai sarjana sosial. Untuk mendapatkan pengakuan dan gelar Pekerja Sosial maka mahasiswa harus menempuh uji sertifikasi terlebih dahulu. Sayangnya tidak semua mahasiswa S1 Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Malang melanjutkan pendidikannya ke program profesi Pekerjaan Sosial dan sudah puas dengan gelar sarjana atau lebih memilih melanjutkan Pendidikan S2.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pilihan karir, kesesuaian pilihan karir, serta faktor – faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa. Akibat keterbatasan jumlah lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja, salah satu penyebab kurangnya penyerapan tenaga kerja bagi yang sudah lulus kuliah karena rendahnya minat dan motivasi berwirausaha serta *mindset* mahasiswa hanya sebagai pencari kerja (*job seeker*) dan bukanlah yang menciptakan lapangan kerja (*job creator*) setelah menyelesaikan sekolah atau kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi tentang motivasi untuk berkarir, minat untuk berkarir yang hasil penelitiannya dapat menunjukkan bahwa faktor pelatihan profesional, nilai – nilai sosial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi pilihan karir Mahasiswa Kesejahteraan Sosial seluruh Indonesia.

Kemiskinan, kesenjangan sosial dan spasial, pengangguran usia produktif, kelangkaan pangan dan menipisnya cadangan energi merupakan tantangan besar bagi bangsa Indonesia memasuki pasar bebas dan persaingan global. Solusi yang bisa ditempuh untuk dapat keluar dari kompleksitas persoalan diatas menuntut jiwa, pikiran dan tindakan kreatif dan inovatif, diantaranya melalui penciptaan wirausaha

muda (*young enterprenuer*) dalam jumlah dan kualitas memadai. Indonesia memiliki 95 persen usaha kecil, 3 persen usaha menengah, dan 2 persen usaha besar dengan penyerapan tenaga kerja oleh usaha kecil dan menengah mencapai 50 persen. Ini menunjukkan bahwa kecil menengah tumbuh subur dan berkontribusi sangat signifikan pada pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja.

B. Rumusan Masalah

1. Apa determinasi yang berpengaruh kepada mahasiswa dalam menentukan pilihan pekerjaan?
2. Bagaimana pertimbangan mahasiswa Kesejahteraan Sosial dalam menentukan pilihan berkarir?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran dan penjelasan tentang determinasi Mahasiswa dalam memilih profesi pasca lulus S1 dan yang melatar belakangnya dalam Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis
 - Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pengembangan pengetahuan khususnya dalam rumpun ilmu ilmu Kesejahteraan Sosial terkait korelasi teoritik akan cakupan rana bidang – bidang Kesejahteraan Sosial.
 - Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan masukan bagi kalangan akademisi, praktisi, professional, mahasiswa, serta masyarakat sebagai tambahan refrensi bagi literasi Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial.
2. Manfaat Praktis
 - Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial dalam menentukan kebijakan dan rencana intervensi dalam praktik Pekerjaan Sosial terhadap

penyandang penyelesaian masalah Kesejahteraan Sosial khususnya masalah keprofesian dan praktik – praktik lapangan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Tujuan ruang lingkup penelitian agar peneliti tidak meluas dari pembahasan dan lebih focus untuk menghindari kesalahan sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini hanya menggambarkan konsep diri anak jalanan perempuan terhadap perilaku sosialnya.

Agar konsep yang ada dalam penelitian ini lebih jelas, maka diperlukan Batasan/ ruang lingkup penelitian. Adapun Batasan yang telah di sepakati sebagai berikut:

1. Profil Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Profil Mahasiswa Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Determinasi Mahasiswa dalam memilih profesi pasca lulus S1 Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Malang.